

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin

Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Antasari Banjarmasin merupakan jurusan yang baru dibuka pada tahun 2007 hingga sekarang dan baru memiliki alumni pertama pada tahun 2011. Jurusan PGMI juga didukung oleh dosen-dosen yang berkompeten dibidangnya masing-masing dengan latar belakang pendidikan yang sesuai. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) berdiri berdasarkan izin operasional pada SK Dirjen Pendidikan Islam No. Dj.I/257/2007, tanggal 10 Juli 2007 tentang Izin Penyelenggaraan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Strata Satu pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), maka tanggal 22 Juli 2007 Jurusan /Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) resmi berdiri.

Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah pada tahun 2010 melakukan kegiatan akreditasi awal dengan perolehan nilai C (292). Hal tersebut tentu tidak menjadi hambatan bagi pihak prodi untuk terus berjuang bersama meningkatkan daya saing dalam dunia pendidikan. Setelah itu, pada tahun 2015 program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah kembali realreditasi dengan memperoleh nilai B (312). Bantuan dan dorongan dari

berbagai pihak menjadi kunci keberhasilan, sehingga nanti mampu bersaing tinggi dengan pembekalan kemampuan yang profesional, kompetitif, dan berakhlak mulia.

Adapun profil program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah dapat dilihat pada uraian berikut.

- a. Nama Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- b. Alamat : Komplek UIN Antasari Jalan Ahmad Yani Km. 4,5 Kota Banjarmasin
- c. Tahun Berdiri : 2007
- d. Nomor SK : Dj.I/257/2007
- e. Status Akreditasi : B
- f. Nomor SK Akreditasi : 3357/SK/BAN-PT/AkPPJ/S/VI/2020
- g. Email : info@uin-antasari.ac.id

2. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin

a. Visi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin

Visi program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah adalah menjadi prodi yang unggul dalam menyiapkan calon guru kelas SD/MI yang berakhlak mulia dan kompeten di tingkat nasional tahun 2024. Deskripsi berakhlak mulia dan kompeten di tingkat nasional tahun 2024. Deskripsi berakhlak mulia adalah berarti mahasiswa memiliki karakter moral dan kinerja serta cara berpakaian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Deskripsi kompeten adalah calon guru kelas yang menguasai wawasan keilmuan, pendidikan karakter dan wawasan kewirausahaan serta memiliki

kompetensi dasar (pedagogic, profesional, kepribadian, dan sosial) kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, dan literasi.

b. Misi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang komprehensif dan terpadu berbasis karakter Islam dan teknologi dipendidikan dasar;
- 2) Mengembangkan pendidikan karakter dan gerakan literasi anak serta kewirausahaan dipendidikan dasar;
- 3) Melaksanakan penelitian untuk mengembangkan teori dan penerapan pendidikan dasar yang terintegrasi dan publikasi ilmiah tentang pendidikan dasar terutama di madrasah;
- 4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan keilmuan dan memberikan pelayanan di bidang pendidikan anak usia pendidikan dasar;
- 5) Menjalin kerjasama yang luas dan saling menguntungkan dengan berbagai *stakeholder* terkait pencapaian visi baik di dalam maupun di luar negeri; dan
- 6) Menerapkan manajemen modern dan pemanfaatan informasi teknologi sesuai perkembangan dan tuntutan zaman.

c. Tujuan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin

Tujuan program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah adalah terdiri:

- 1) Menghasilkan pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, berbasis kearifan lokal, dan berwawasan global;
- 2) Mencetak sarjana pengembangan pendidikan karakter dan gerakan literasi anak serta kewirausahaan pada pendidikan dasar;
- 3) Menghasilkan penelitian perorangan dan kelompok serta publikasi ilmiah tentang pendidikan dasar terutama madrasah;
- 4) Menghasilkan karya ilmiah dibidang pendidikan dasar/madrasah sebagai hasil penelitian dan pengembangan ilmiah;
- 5) Melaksanakan kerjasama dan pengabdian masyarakat berbasis riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

3. Sarana dan Prasarana Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan data dokumen, sarana dan prasarana yang ada di program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah adalah satu ruangan kantor jurusan yang terletak di lantai 2 kantor fakultas tarbiyah dan keguruan. Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah memiliki 10 buah ruangan sebagai ruang kelas bagi mahasiswa. Ruang kelas tersebut berada di Gedung A yang terdiri dari 3 lantai, dilantai pertama terdapat 2 ruang kelas dan dilantai 3 masing-masing terdapat 4 ruang kelas. Setiap ruang kelas memiliki fasilitas seperti LCD,

papan tulis, spidol, kipas angin, kursi belajar dan satu buah meja dan kursi untuk dosen.

4. Keadaan Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin

Keadaan dosen di program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah pada tahun ajaran 2020/2021 terdiri dari 20 orang pengajar, sementara staf tata usaha terdiri dari 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No <i>1</i>	Nama <i>2</i>	Mata Kuliah Keahlian <i>3</i>
1	Prof. Dr. Ani Cahyadi, M.Pd	Teknologi Pembelajaran
2	Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag	Filsafat Pendidikan
3	Dr. Hj. Salamah, M.Pd	Pendidikan Kurikulum
4	Drs. M. Idris, M.Pd	Administrasi dan Manajemen Pendidikan
5	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd	Bimbingan dan Konseling
6	Siti Shalihah, S.Pd., MS	Islam dan Sains
7	Noor Alfu Laila, S.Pd.I., M.Pd	Bahasa Indonesia MI
8	Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I	Hadits
9	Syarifah Salmah, M.Pd.I	Pendidikan IPS MI
10	Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Fil.I	Ilmu Pendidikan Islam
11	Mahmudah, M.Pd.I	Materi Bahasa Arab MI
12	M. Irfan Islamy, M.Pd	Konsep Dasar IPS SD/MI
13	Musyarrifah, M.Pd.I	Materi Fiqh MI
14	Khairunnisa, M.Pd.I	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia MI
15	Makerus Sholeh, M.Pd.I	Materi SKI MI
16	Muqarramah, M.Pd.I	Akidah Akhlak MI
17	Noor Hidayah, S.Pd., M.Pd	Konsep Dasar IPS SD/MI
18	Hafiz Mubarak, S.Th.I., M.Pd.I	Pembelajaran Qur'an Hadits
19	Mursalina, S.Pd., M.Pd	Sejarah Peradaban Islam
20	Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I	Pengelolaan Pembelajaran MI
21	Huriyah, S.Pd., M.Pd	Pembelajaran IPS SD/MI

5. Keadaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin

Jumlah mahasiswa yang masih aktif sampai tahun akademik 2020/2021 pada program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah adalah sebanyak 1643 orang, untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Data Mahasiswa Aktif Jurusan PGMI Tahun 2020/2021

No	Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	2020/2021	22	97	119
2	2019/2020	34	101	135
3	2018/2019	21	129	150
4	2017/2018	23	43	66
5	2016/2017	63	203	266
6	2015/2016	54	186	240
7	2014/2015	39	133	172
8	2013/2014	51	135	186
9	2012/2013	31	116	147
10	2011/2012	26	100	126
11	2010/2011	21	15	36
12	2009/2010	0	0	0
13	2008/2009	0	0	0
14	2007/2008	0	0	0
	Jumlah	385	1258	1643

B. Penyajian Data

Hasil penelitian ini yaitu membahas tentang deskripsi data yang telah diperoleh dari kegiatan penelitian tentang perbandingan prestasi belajar mata kuliah aritmatika antara mahasiswa PGMI lulusan SMA dengan MA Pondok Pesantren. Analisis deskriptif ini peneliti gunakan untuk menjawab rumusan masalah, adapun deskriptif data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Prestasi Belajar Mata Kuliah Aritmatika Mahasiswa PGMI Lulusan SMA dan MA Pondok Pesantren Angkatan 2020/2021 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti dari tes yang dilakukan kepada mahasiswa PGMI Angkatan 2020/2021 dengan latar belakang pendidikan SMA dan MA Pondok Pesantren, peneliti memperoleh data prestasi belajar sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Belajar Tes Aritmatika Mahasiswa PGMI Lulusan SMA dan MA Pondok Pesantren Angkatan 2020/2021 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

No	Nama	Latar Belakang Pendidikan	Hasil Belajar	Nama	Latar Belakang Pendidikan	Hasil Belajar
1	2	3	4	5	6	7
1	Elly Selvia Rahma	SMA	40	Rizqy Wulandari WR	Pondok Pesantren	50
2	Mahlini	SMA	60	Riduansyah	Pondok Pesantren	40
3	Aulia Hidayah	SMA	20	M. Noor Arifin	Pondok Pesantren	0
4	Siti Saidah	SMA	50	Muhammad Happy	Pondok Pesantren	50
5	Muthia Maulida Sari	SMA	70	Syaibatul Aslamiah	Pondok Pesantren	60
6	Triana Sulistya Rini	SMA	60	Elly Kurnia Santi	Pondok Pesantren	70

No	Nama	Latar Belakang Pendidikan	Hasil Belajar	Nama	Latar Belakang Pendidikan	Hasil Belajar
1	2	3	4	5	6	7
7	Nor Jannah	SMA	60	Aldania Safitri	Pondok Pesantren	50
8	Nur Fajariah	SMA	50	Muhammad Reza Maulana	Pondok Pesantren	20
9	Mahrita	SMA	40	Mansur	Pondok Pesantren	60
10	Nurhalimah	SMA	70	Almah	Pondok Pesantren	20

Adapun hasil analisis deskriptif menggunakan SPSS versi 29 seperti yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Nilai Statistik Deskriptif Hasil Belajar Aritmatika Mahasiswa PGMI Lulusan SMA Angkatan 2020/2021 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Statistik	Nilai Statistik
1	2
Jumlah Sampel	10
Nilai Terendah	20
Nilai Tertinggi	70
Nilai Rata-Rata	52
Standar Deviasi	15,4

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar aritmatika mahasiswa PGMI lulusan SMA dengan nilai tertinggi adalah 70 dan mahasiswa yang memperoleh nilai terendah adalah memperoleh skor 20, dengan nilai rata-rata 52 dan standar deviasi 15,4. Untuk hasil analisis lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Untuk nilai statistik deskriptif mahasiswa PGMI lulusan MA Pondok Pesantren dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Nilai Statistik Deskriptif Hasil Belajar Aritmatika Mahasiswa PGMI Lulusan MA Pondok Pesantren Angkatan 2020/2021 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Statistik <i>1</i>	Nilai Statistik <i>2</i>
Jumlah Sampel	10
Nilai Terendah	0
Nilai Tertinggi	70
Nilai Rata-Rata	42
Standar Deviasi	22

Berdasarkan pemaparan pada tabel di atas dapat diuraikan bahwa hasil belajar matematika mahasiswa PGMI lulusan MA Pondok Pesantren memiliki nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendahnya adalah 0, sementara nilai rata-rata adalah 42 dan standar deviasinya 22. Untuk hasil analisis lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Sedangkan untuk frekuensi maupun presentase belajar aritmatika mahasiswa lulusan SMA dijelaskan pada tabel di bawah ini:

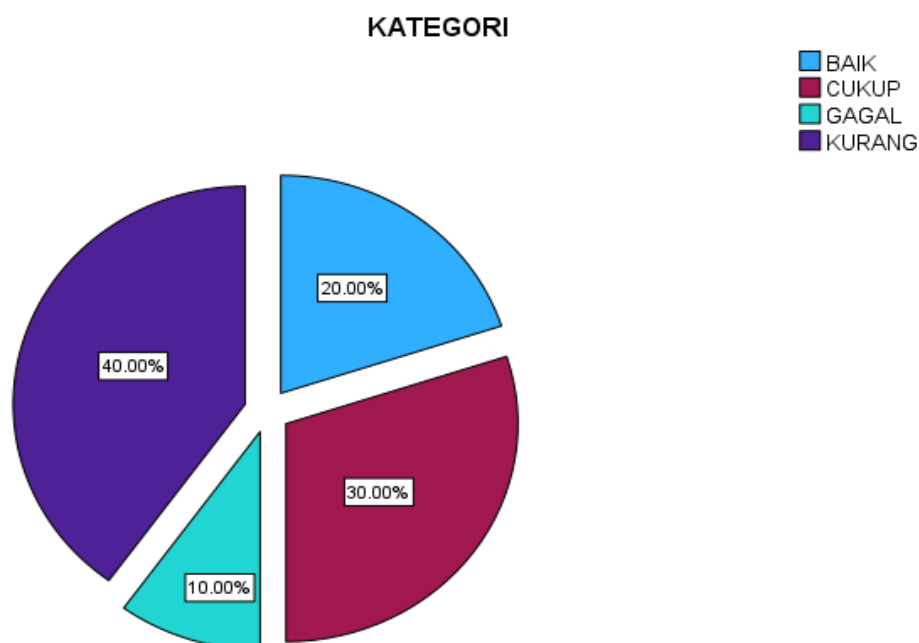
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Aritmatika Mahasiswa PGMI Lulusan SMA Angkatan 2020/2021 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Pengukuran Hasil Belajar <i>1</i>	Kategori <i>2</i>	Frekuensi <i>3</i>	Presentase <i>4</i>
20	Gagal	1	10%
40	Kurang	2	20%
50	Kurang	2	20%
60	Cukup	3	30%
70	Baik	2	20%
Total		10	100%

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dijelaskan bahwa terdapat 1 mahasiswa yang berada pada kategori gagal dengan presentasi 10% dan terdapat 4 orang mahasiswa yang berada pada kategori kurang dengan angka presentase 40%, 3 orang mahasiswa yang berada pada kategori cukup dengan

angka presentase 30% dan mahasiswa dengan kategori baik terdapat 2 orang dengan angka presentase 20%. Untuk hasil analisis lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Untuk lebih memperjelas tabel yang disajikan di atas, maka peneliti akan menyajikan data hasil belajar aritmatika mahasiswa PGMI lulusan SMA Angkatan 2020/2021 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam bentuk diagram lingkaran seperti yang tertera sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Aritmatika Mahasiswa PGMI Lulusan SMA Angkatan 2020/2021 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

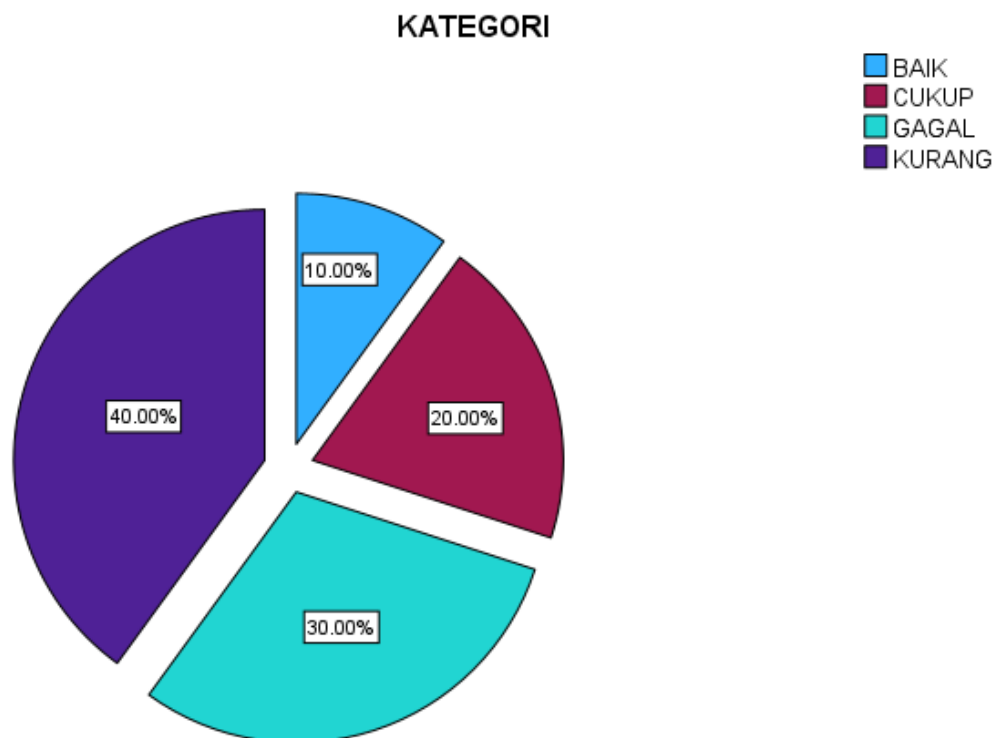
Untuk frekuensi maupun presentase belajar aritmatika mahasiswa lulusan MA Pondok Pesantren dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Aritmatika Mahasiswa PGMI Lulusan MA Pondok Pesantren Angkatan 2020/2021 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Pengukuran Hasil Belajar	Kategori	Frekuensi	Presentase
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
0	Gagal	1	10%
20	Gagal	2	20%
40	Kurang	1	10%
50	Kurang	3	30%
60	Cukup	2	20%
70	Baik	1	10%
Total		10	100%

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dijelaskan bahwa terdapat 3 orang mahasiswa yang berada pada kategori gagal dengan presentasi 30% dan terdapat 4 orang mahasiswa yang berada pada kategori kurang dengan angka presentase 40%, 2 orang mahasiswa yang berada pada kategori cukup dengan angka presentase 20% dan mahasiswa dengan kategori baik terdapat 1 orang dengan angka presentase 10%. Untuk hasil analisis lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Untuk lebih memperjelas tabel yang disajikan di atas, maka peneliti akan menyajikan data hasil belajar aritmatika mahasiswa PGMI lulusan MA Pondok Pesantren Angkatan 2020/2021 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam bentuk diagram lingkaran seperti yang tertera sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Aritmatika Mahasiswa PGMI Lulusan MA Pondok Pesantren Angkatan 2020/2021 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

2. Perbedaan Signifikansi Prestasi Belajar Aritmatika Antara Lulusan SMA dengan Lulusan MA Pondok Pesantren Mahasiswa Angkatan 2020/2021 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Pada bagian kedua ini merupakan bagian terakhir untuk menjawab rumusan masalah selanjutnya, jika dilihat dari hasil analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa antara mahasiswa lulusan SMA dan MA Pondok Pesantren terdapat perbedaan rata-rata dari kedua sampel tersebut. Untuk itu, agar lebih memperjelas perbedaan kedua sampel tersebut apakah perbedaan keduanya signifikan atau tidak maka dilakukan uji yang kedua yaitu uji statistik inferensial. dimana dalam uji inferensial dalam penelitian ini dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada data hasil belajar aritmatika mahasiswa PGMI lulusan SMA dan MA Pondok Pesantren. Dalam uji normalitas ini digunakan aplikasi SPSS versi 29 dan hasil yang diperoleh adalah hasil belajar mahasiswa PGMI lulusan SMA yaitu Sig = 0,20 dan Sig = 0,10 untuk hasil belajar aritmatika mahasiswa lulusan MA Pondok Pesantren. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data hasil belajar aritmatika kedua sampel tersebut terdistribusi normal karena Sig lebih besar dari α . berikut ini adalah hasil uji normalitas kedua kelompok sampel mahasiswa PGMI lulusan SMA dan MA Pondok Pesantren.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

Statistik	Nilai Mahasiswa Lulusan SMA	Nilai Mahasiswa Lulusan MA Pondok Pesantren
1	2	3
Jumlah	10	10
Rata-rata	52	42
Standar Deviasi	15,4	22
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,20	0,10

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) untuk nilai hasil belajar aritmatika untuk mahasiswa PGMI lulusan SMA adalah sebesar 0,20 dan untuk mahasiswa lulusan MA Pondok Pesantren sebesar 0,10 karena signifikansi keduanya lebih besar dari pada 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut terdistribusi normal. Untuk hasil analisis lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Untuk mengetahui sama tidaknya variansi antara mahasiswa PGMI lulusan SMA dan MA Pondok Pesantren, maka peneliti menggunakan SPSS versi 29 sebagaimana yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1.424	1	18	.248

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,248 yang berarti nilai signifikansi $> 0,05$ maka homogen dan uji “t” dapat dilanjutkan. Untuk hasil analisis lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

c. Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan uji t dalam uji hipotesis yang meliputi perbandingan prestasi belajar mata kuliah aritmatika mahasiswa PGMI lulusan SMA dan MA Pondok Pesantren Angkatan 2020/2021 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dengan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar Aritmatika mahasiswa lulusan SMA dengan prestasi belajar Aritmatika mahasiswa lulusan MA Pondok Pesantren pada mahasiswa angkatan 2020/2021 Jurusan Pendidikan

Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

- 2) H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar Aritmatika mahasiswa lulusan SMA dengan prestasi belajar Aritmatika mahasiswa lulusan MA Pondok Pesantren pada mahasiswa angkatan 2020/2021 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Nilai *t-test* dicari dengan menggunakan uji *Independent Sample Test* dengan bantuan program SPSS versi 29 sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Uji t

Asumsi	F	Sig	t	df	Sig. (2 Tailed)	Perbedaan Rata-Rata	Perbedaan Standar Kesalahan
1	2	3	4	5	6	7	8
Varian Sama	1.424	.248	1.175	18	.255	10.000	8.511
Varian Tidak Sama			1.175	16.160	.257	10.000	8.511

Adapun kriteria pengujian hipotesis yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak jika $\text{Sig (2-tailed)} > \alpha$ atau $\text{Sig (2-tailed)} > 0,05$ dan H_0 ditolak dan H_a diterima jika $\text{Sig (2-tailed)} < \alpha$ atau $\text{Sig (2-tailed)} < 0,05$. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai $\text{Sig (2-tailed)} = 0,255$ dengan demikian H_0 diterima karena $\text{Sig (2-tailed)} > \alpha$ atau $0,255 > 0,05$. Maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar Aritmatika mahasiswa lulusan SMA dengan prestasi belajar Aritmatika

mahasiswa lulusan MA Pondok Pesantren pada mahasiswa angkatan 2020/2021 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar mahasiswa antara mata kuliah aritmatika mahasiswa PGMI antara lulusan SMA dengan MA Pondok Pesantren. Peneliti mengambil mahasiswa program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif.

Seperti yang kita ketahui aritmatika merupakan salah satu mata kuliah dalam perkuliahan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan yang sangat diperlukan dalam dunia kerja khususnya bagi calon guru sekolah dasar. aritmatika mengenalkan lebih lanjut metode dan teknik berhitung pada operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.⁵⁷

Sehingga berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan dapat diketahui bahwa antara prestasi belajar mata kuliah aritmatika mahasiswa PGMI lulusan SMA dengan MA Pondok Pesantren angkatan 2020/2021 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin terdapat perbedaan yang signifikan. Perbedaan keduanya dapat dilihat dari nilai rata-rata yang telah disajikan sebelumnya, dari data tersebut diketahui mahasiswa PGMI lulusan SMA memiliki

⁵⁷Ardani Anwar dan Dian Purwaningsih, "Analisis Pengaruh Gaya Belajar Mata Kuliah Aritmatika Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis"..., h. 96. <http://dx.doi.org/10.31949/th.v5i2.2682>

prestasi rata-rata 52 sementara untuk mahasiswa lulusan MA Pondok Pesantren memiliki rata-rata sebesar 42 dari jumlah rata-rata tersebut dapat diketahui perbedaan keduanya yaitu sebesar 10.

Adapun presentase tertinggi prestasi belajar mahasiswa PGMI lulusan SMA memiliki nilai 40-50 dengan persentase 40% dan untuk presentase terendahnya adalah 10% dengan nilai 20 sedangkan untuk mahasiswa PGMI lulusan MA Pondok Pesantren presentase tertingginya adalah 40% dengan nilai 40-50 sedangkan presentase terendah adalah 10% dengan nilai 70.

Dari hasil analisis deskriptif di atas, maka diketahui bahwa prestasi belajar mata kuliah aritmatika mahasiswa PGMI lulusan SMA dan MA Pondok Pesantren Angkatan 2020/2021 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin memiliki perbedaan. Secara kuantitatif mahasiswa PGMI lulusan SMA memiliki prestasi rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa PGMI lulusan MA Pondok Pesantren khususnya pada mata kuliah aritmatika dan apabila dilihat dari tabel kategori prestasi berada pada kategori cukup baik.

Namun, setelah dilakukan analisis statistik dengan menggunakan uji *t-test*, perbedaan rata-rata prestasi belajar mata kuliah aritmatika tersebut bukan perbedaan yang signifikan (bukan perbedaan yang berarti). Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig (2-tailed) > α atau $0,255 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan prestasi belajar mata kuliah aritmatika mahasiswa PGMI lulusan SMA dan MA Pondok Pesantren Angkatan 2020/2021 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dinyatakan ditolak. Sehingga

dapat dikatakan bahwa latar belakang pendidikan tidak mempengaruhi prestasi belajar seseorang.

Prestasi Belajar menurut Winkel adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian prestasi belajar adalah hasil maksimum yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena prestasi belajar merupakan output dari proses belajar. Prestasi belajar sebagai nilai, merupakan perumusan akhir yang diberikan oleh guru dalam hal kemajuan prestasi belajar yang telah dicapai siswa selama waktu tertentu. Prestasi belajar Pendapat lain dipaparkan oleh Nana Sudjana bahwa prestasi belajar diartikan sebagai “Terjadinya perubahan pada diri peserta didik/mahasiswa ditinjau dari tiga aspek yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Sedangkan aritmatika menurut Harahap adalah ilmu hitung yang membicarakan tentang sifat bilangan dan dasar pengerjaan tentang penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Aritmatika adalah suatu cabang ilmu dari matematika yang mempelajari tentang operasi dasar bilangan.⁵⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan yang kemudian dikaji secara teoritik bahwa latar belakang pendidikan seseorang dapat menentukan tinggi atau rendahnya hasil belajar yang dicapai. Dari latar belakang pendidikan yang berbeda maka akan memberikan hasil belajar yang berbeda pula, akan tetapi latar

⁵⁸Ardani Anwar dan Dian Purwaningsih, “Analisis Pengaruh Gaya Belajar Mata Kuliah Aritmatika Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis”..., h. 96. <http://dx.doi.org/10.31949/th.v5i2.2682>

belakang pendidikan bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut. Hasil yang sama juga pernah dilakukan oleh Husnawati di mana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari prestasi belajar antara mahasiswa dengan latar belakang pendidikan SMA dan MA.⁵⁹ Sehingga berangkat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS versi 29 dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mata kuliah aritmatika antara mahasiswa PGMI lulusan SMA dan MA sama baiknya walaupun kurikulumnya berbeda. Tidak ada perbedaan yang signifikan meskipun latar belakang pendidikan setiap responden ada yang berasal dari SMA maupun MA.

Maka keberhasilan dari pembelajaran mata kuliah aritmatika tidak dapat didasari dari latar belakang mana mahasiswa tersebut mengenyam pendidikan sebelumnya, walaupun mahasiswa tersebut lulusan SMA, tidak menutup kemungkinan mampu menguasai pelajaran aritmatika. Begitupun mahasiswa dengan lulusan MA ketika melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi, yang di mana kurikulumnya lebih menekankan pada pembelajaran agama tidak menutup kemungkinan mahasiswa tersebut prestasi belajarnya pada mata kuliah aritmatika lebih rendah.

Berangkat dari hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa tidak hanya disebabkan oleh latar belakang pendidikan, pun prestasi belajar seseorang juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang di antaranya disebabkan oleh faktor internal seperti kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi dan faktor eksternal

⁵⁹Husnawati & Rafiul Aila, "Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Lulusan Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Umum pada Mata Pelajaran Bahasa Arab."..., h. 37-43. <https://jurnal.staitapaktuan.ac.id/index.php/fitra/article/download/45/31>

seperti lingkungan, sekolah, dan masyarakat.⁶⁰ Sementara faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dilingkungan perguruan tinggi disebabkan:

1. Tahap pengalaman pra perkuliahan dan karakteristik latar belakang siswa (*Pre-college experience and student background characteristic*) dan tahap pengalaman perkuliahan (*college experience*), faktor-faktor tersebut antara lain pilihan siswa pada saat pendaftaran, persiapan akademis termasuk di dalamnya. Prestasi akademis pada tingkat pendidikan sebelumnya, kecerdasan dan kesiapan kuliah, dukungan keluarga dan rekan, motivasi belajar serta demografi (misalnya gender, ras, dan kondisi sosial ekonomi).
2. Tahap pengalaman perkuliahan (*college experience*) yaitu hubungan antara peserta didik dan fakultas, kerjasama antara peserta didik, pembelajaran aktif, umpan balik yang cepat dan tepat, waktu yang digunakan untuk mengerjakan tugas, ekspektasi yang tinggi serta menghargai keragaman bakat dan cara belajar.⁶¹

Faktor-faktor tersebutlah yang mendukung terjadinya perubahan atau dorongan, sehingga prestasi belajar antara mahasiswa lulusan SMA sama baiknya dengan mahasiswa lulusan MA atau sebaliknya.

Meskipun tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari prestasi belajar mata kuliah aritmatika antara mahasiswa PGMI lulusan SMA dan MA, akan tetapi

⁶⁰Rohmalina Wahab, Psikologi Belajar..., h. 242.

⁶¹Yuniarti, "Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Laki-laki dan Mahasiswa Perempuan pada Mata Kuliah Matematika 1 Angkatan 2014-2016 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar"..., h. 41-43.

berbagai masalah belajar, faktor internal dan eksternal pada mahasiswa dapat menjadi tantangan bagi seorang dosen sebagai pemegang kendali kelas. Karena keberhasilan suatu pembelajaran dalam kelas merupakan hal yang sangat penting dan dapat diketahui dengan melihat hasil belajar mahasiswa, maka dari berbagai faktor-faktor terdahulu tersebut di atas diperlukan langkah-langkah, upaya atau solusi yang dilakukan oleh dosen dalam belajar. Dimana pembelajaran tidak berpusat pada dosen saja, melainkan belajar dipusatkan pada mahasiswa. Untuk itu, dosen sebagai tenaga pengajar harus mampu menciptakan suasana belajar-mengajar yang nyaman dan menyenangkan sementara untuk mahasiswa agar terlibat/aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan pada materi yang belum dimengerti